Mohon Keselamatan, Warga Ranu Klindungan Gelar Distrikan

Senin, 21 Oktober 2019

Warga Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan, kembali menggelar Distrikan, sebuah tradisi turun temurun yang bertujuan menghormati kepercayaan leluhur dan memohon keselamatan. Ribuan warga memadati lokasi Distrikan, menyaksikan karnaval budaya dan ritual larung sesaji di Danau Ranu Klindungan. Tradisi ini diyakini sebagai penghormatan kepada Baru Klinting, penunggu danau yang dipercaya sebagai dewa berwujud ular besar.

Distrikan juga menjadi ungkapan rasa syukur kepada Tuhan dan permohonan rezeki melimpah serta keselamatan bagi para nelayan yang menggantungkan hidup di danau. Sebelum ritual larung sesaji, diadakan Kirab Budaya dengan Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis Irsyad Yusuf, berkeliling Desa Ranuklindungan. Acara dilanjutkan dengan tarian dan doa bersama, serta larung sesaji yang terdiri dari makanan, ayam dan bebek hidup, menuju tengah danau menggunakan perahu naga.

Warga dan nelayan ikut melarung sesaji dan berebut mengambilnya sebagai simbol harapan rezeki yang melimpah. Camat Grati, Kapolsek Grati, Danramil Grati, dan Panitia juga berpartisipasi dalam melarung tumpeng. Lulis Irsyad Yusuf menegaskan pentingnya mempertahankan tradisi Distrikan sebagai warisan budaya dan mendukung upaya menjadikan Distrikan sebagai wisata khas Grati.

Pemkab Pasuruan akan mendukung upaya pelestarian tradisi ini dan menjadikan Distrikan sebagai wisata khas Grati yang wajib dikunjungi para wisatawan. Distrikan diharapkan dapat terus dilestarikan sebagai bagian penting dari budaya masyarakat sekitar Danau Ranu Klindungan, menjaga tradisi dan kepercayaan leluhur, serta mendukung kesejahteraan warga.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.